BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat perbedaan aktivitas siswa kelas eksperimen yang diterapkan pembelajaran modul biologi Berbasis *Science, Technology, Engineering and Mathematics* (STEM) dengan yang tidak diterapkan pembelajaran modul biologi Berbasis *Science, Technology, Engineering and Mathematics* (STEM) pada kelas kontrol, keduanya mengalami peningkatan pada aktivitas belajar siswa.
2. Keterampilan berpikir kritis pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan peningkatan nilai rata-rata N-Gain pada kelas eksperimen sebesar 0.52 dikategorikan tinggi sedangkan rata-rata nilai N-Gain kelas kontrol sebesar 0.35 dengan kategori sedang. hasil uji beda dari data N-Gain secara umum. Nilai signifikasi N-Gain berdasarkan hasil uji Independent sample test 0.000 yang berarti bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan KBK siswa yang signifikan.
3. Respon siswa terhadap pembelajaran sains budaya local dan hasil belajar memiliki respon yang kuat sebesar 85 % dan siswa yang memiliki respon sangat kuat sebesar 10% terhadap penerapan modul Berbasis *Science, Technology, Engineering and Mathematics* (STEM). Hal ini membuktikan bahwa penerapan modul Berbasis *Science, Technology, Engineering and Mathematics* (STEM) pada materi ekosistem mendapat respon yang positif dari siswa sehingga siswa mampu mengikuti pelajaran yang diterapkan dengan penerapan pembelajaran biologi berbasis *Science, Technology, Engineering and Mathematics* (STEM).

B. Saran

Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran harus diterapkan seperti menggunakan pembelajaran penerapan modul Berbasis *Science, Technology, Engineering and Mathematics* (STEM) sehingga siwa siswi mudah memahami materi apa yang telah disampaikan oleh seorang guru sehingga guru menyampaikan materi tidak cenderung monoton dengan menggunakan metode ceramah tetapi menerapkan dengan menggunakan model pembelajaran agar meningkatkan motivasi belajar siswa, dan siswa tidak bosan dengan pembelajaran IPA.

Pembelajaran sains yang akan datang perlu diupayakan agar ada keseimbangan antara pengetahuan sains dengan penanaman sikap-sikap ilmiah, serta nilai-nilai kearifan yang ada dalam sains itu sendiri.

IAIN SYEKH NURJATI
CIREBON